

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam analisis sentimen masyarakat terhadap program makan bergizi gratis menggunakan algoritma *Long Short-Term Memory (LSTM)*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, persepsi masyarakat terhadap program makan bergizi gratis menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok antara platform X dan YouTube. Pada media sosial X, mayoritas masyarakat cenderung mendukung program ini, ditunjukkan oleh proporsi sentimen positif sebesar 57,6% dan negatif sebesar 42,4%. Sebaliknya, pada platform YouTube, sentimen negatif lebih dominan dengan persentase 62,5%, sedangkan sentimen positif hanya sebesar 37,5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa masyarakat di platform X lebih banyak memberikan dukungan terhadap program tersebut, sementara masyarakat di YouTube lebih banyak menunjukkan penolakan terhadap program tersebut.
2. Performa model *LSTM* dalam mengklasifikasikan sentimen positif dan negatif terhadap program makan bergizi gratis menunjukkan hasil yang cukup baik. Pada dataset X, model mencatat *accuracy* sebesar 89%, dengan *precision* masing-masing 0,93 untuk kelas positif dan 0,84 untuk kelas negatif, serta *recall* sebesar 0,87 (positif) dan 0,92 (negatif), dan *f1-score* sebesar 0,90 (positif) dan 0,88 (negatif). Sedangkan pada dataset dari YouTube, *accuracy* mencapai 86%, dengan *precision* 0,79 (positif) dan 0,91 (negatif), *recall* 0,85 (positif) dan 0,86 (negatif), serta *f1-score* sebesar 0,82 (positif) dan 0,88 (negatif). Hasil ini menunjukkan bahwa model *LSTM* mampu mengidentifikasi sentimen masyarakat secara akurat dan seimbang di kedua platform, meskipun terdapat perbedaan distribusi sentimen, di mana sentimen positif lebih dominan di platform X dan sentimen negatif lebih banyak ditemukan di YouTube.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk pengembangan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian, beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah dan variasi data untuk memperluas sumber data, baik dari platform media sosial lain maupun dalam periode waktu yang lebih panjang, agar model dapat lebih memahami opini publik dengan lebih baik.
2. Mengingat keterbatasan *automatic labeling* dalam variasi dan jumlah kata pada kamus *Lexicon*, penerapan *manual labeling* disarankan untuk meningkatkan akurasi pelabelan. Pendekatan ini lebih efektif dalam menangani kata-kata ambigu, sarkasme, dan kosa kata baru, sehingga dapat memperbaiki kualitas data dan performa model.
3. Mempertimbangkan untuk mencoba dengan algoritma lain seperti Bidirectional *LSTM*, *GRU*, atau model berbasis *transformer* seperti *BERT*, guna mengetahui apakah ada metode yang dapat memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan *LSTM*.